



## **POTENSI WISATA HALAL TEPI SUNGAI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SUKA JAYA BATUBARA**

**Nisha Marina<sup>1)</sup>, Yushita Marini<sup>2)</sup>, Vina Arnita<sup>3)</sup>, Muhammad Ridha Habibi Z<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Busines Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2)</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

<sup>3,4)</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Busines Universitas Negeri Medan, Indonesia

### **Abstrak**

Potensi wisata itu adalah memiliki sumber alam yang banyak dan memiliki sungai yang luas. Desa tersebut memiliki sumber laut yang banyak, sehingga memiliki peluang yang banyak. Permasalahan yang dihadapi oleh desa tersebut adalah Angka Kemiskinan. Angka kemiskinan di desa-desa tersebut sekitar 75 % dari Jumlah penduduk di kabupaten Batubara. Dari jumlah itu angka kemiskinan desa tersebut menjadi permasalahan yang utama. Selain itu juga ada masalah yang lain yaitu adalah jumlah pengangguran di desa tersebut tergolong banyak, sebab Potensi Alam di desa tidak dimanfaatkan dan mata Pencaharian sangat sulit sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi. Permasalahan lain yang dihadapi bagi kaum anak muda adalah penyalahgunaan narkoba didesa tersebut tergolong tinggi dari Jumlah Penduduk. Dari permasalahan ini bisa dilihat bahwa sumber alam yang dimiliki desa ini bisa menyelesaikan masalah yang ada. Desa tersebut memiliki sumber daya alam yang baik sehingga bisa dimanfaatkan oleh penduduknya tersebut. Dengan beragamnya pekerjaan warga disekitar daerah wisata tepi sungai, sehingga penghasilan warga pun akan meningkat serta menyebabkan kenaikan pada tingkat perekonomian masyarakat. Daerah pariwisata adalah satu diantara bidang kegiatan yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Pentingnya penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan desa wisata dkabupaten Batubara dan memberikan peluang untuk masyarakat desa meningkatkan perekonomian. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan desa wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Kabupaten Batubara. Metode penelitian yaitu dengan menggunakan Sumber data dalam penelitian ini dihasilkan melewati observasi atau pengamatan langsung, studi literatur, dan dokumentasi berupa pemotretan dan catatan lapangan.

**Kata Kunci:** potensi alam, perekonomian masyarakat, wisata halal tepi sungai.

---

\*Correspondence Address : [vinaarnita@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:vinaarnita@dosen.pancabudi.ac.id)

DOI : 10.31604/jips.v10i1.2023.133-137

© 2023UM-Tapsel Press

## PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang mempunyai kemampuan sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi saat sumber daya tersebut bisa di kelola dengan baik sepadan dengan apa yang lebih diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bermutu ekonomi tinggi untuk suatu wilayah yang mengendalikan sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang mampu mempengaruhi pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu sektor pariwisata diakui dapat mengembangkan sektor-sektor lain dalam religi saja seperti tempat-tempat ibadah, makam, maupun peninggalan sejarah, melainkan mencakup hal lain yang lebih luas dengan melibatkan banyak industri didalamnya seperti, restoran/usaha penyedia makan dan minum, biro perjalanan wisata syariah serta hotel syariah. Hal ini telah menandakan bahwa sistem ekonomi syariah telah berkembang cukup luas dari yang awalnya hanya meliputi perdagangan produk halal, berkembang ke industri keuangan dan sekarang

berkembang ke life style yang bisa berwujud rumah sakit, rekreasi, perawatan dan lain sebagainya. Wisata syariah merupakan suatu tren baru dalam dunia pariwisata saat ini. Indonesia sudah dikenal luas di dunia sebagai wisata halal terbaik di dunia atas kemenangannya dalam event "The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015". Indonesia sukses meraih tiga penghargaan sekaligus, mencakup : World Best Family Friendly hotel, World Best Halal Honeymoon Destination dan World Best Halal Tourism Destination. Hal ini tentunya sebagai kesempatan besar yang memberikan kemudahan bagi negara Indonesia agar terus mengadakan pengembangan wisata syariah serta industri jasa syariah, sehingga Indonesia mampu menanamkan bahwasannya wisata syariah identik atas negara Indonesia didalam pikiran wisata dunia. Saat ini, wisatawan muslim sudah mengalami peningkatan yang pesat dibandingkan dengan taraf dunia. Untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai islami diperlukan pariwisata syariah. Hingga kini wisata syariah dipersepsikan menjadi sebuah wisata ke kuburan (ziarah) ataupun ke masjid. Sedangkan, wisata syariah bukan diartikan seperti itu, melainkan wisata yang di dalamnya bersumber dari alam, budaya, ataupun sintesis yang dibingkai dengan nilai-nilai islam. Wisata syariah sesungguhnya tidak ada bedanya dengan wisata pada umumnya. Wisata halal adalah rancangan wisata yang memberikan kemudahan bagi wisatawan muslim agar mencukupi keperluan berwisata mereka. Kebutuhan diantaranya adanya rumah makan yang bersertifikat halal, tersedianya masjid/musholla di tempat umum, adanya fasilitas kolam renang terpisah antara pria dan wanita. Islam memandang pariwisata itu sangat berguna serta perlu dilaksanakan oleh setiap mukmin agar memperoleh

pelajaran darinya. Pengembangan wisata syariah Indonesia pada masa ini telah menjadi trend mengingat penduduk muslim terbesar dunia berada di Indonesia, satu diantaranya di Desa Suka Jaya Batubara. Desa Suka Jaya ialah sebuah desa yang mengalami pemekaran dengan desa pahlawan kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, dimana banyak mempunyai obyek wisata yang mempunyai potensi mulai dari wisata alam, wisata sungai dan wisata kuliner. Kawasan wisata di Desa Suka Jaya dikenal dengan sungai yang luas dan besar dan adanya keindahan wisata alamnya yang menawan. Pemerintah Kabupaten Batubara telah memiliki keindahan sungai yang luas dan hasil laut yang sangat banyak. Konsep wisata halal dikembangkan Pemerintah Kabupaten Bantaeng sebagai diferensiasi serta segmentasi pariwisata Bantaeng terhadap daerah lain. Masyarakat dipandang dapat terlibat atau menunjang kegiatan sebuah objek wisata alam oleh wisatawan mancanegara atau domestik dalam penyediaan makanan dan minuman, tempat tinggal (homestay, cottage), sarana dan prasarana transportasi, dan kegiatan lainnya. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata diharapkan akan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat secara memadai, disamping pendapatan dari sektor pembangunan lainnya. Setiap tingkat perubahan wisatawan akan berpengaruh terhadap perubahan tingkat pengeluaran (output), nilai tambah, upah atau gaji ketenaga kerjaan, penerimaan devisa, dan neraca pembayaran. Salah satu potensi dari kawasan destinasi wisata pantai seruni adalah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar objek wisata tersebut, dan ternyata bukan hanya kesempatan atau lapangan kerja saja yang ditimbulkan akibat keberadaan objek wisata ini tetapi keberadaannya

juga membawa pengaruh terhadap luasnya mata pencarian masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya usaha-usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar sejak berdirinya destinasi wisata pantai seruni ini. Dengan demikian luasnya mata pencarian masyarakat disekitar kawasan wisata tepi sungai, maka pendapatan masyarakat pun akan bertambah dan mengakibatkan peningkatan perekonomian masyarakat. Dari uraian tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa kawasan pariwisata merupakan salah satu bidang usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian ini dengan judul : "Potensi Pasar Wisata Halal Tepi Sungai Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Suka Jaya Batubara"

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode penelitian yang akan dibuat pada penelitian ini Jenis penelitian yang dilaksanakan yakni jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menafsirkan objek selaras dengan fenomena dilapangan. Penggunaan metode deskriptif memiliki tujuan untuk menghasilkan deskripsi, keterangan atau ilustrasi secara sistematis berdasarkan kenyataan serta berkenaan dengan fakta-fakta, sifat-sifat dan korelasi antar kenyataan yang diselidiki. Adapun tempat penelitian ini adalah di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara. Data ini melakukan wawancara didalam jajaran structural desa tersebut dari mulai kepala Desa, Sekretaris Desa, Staf-staf Desa dan Kepala Dusun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persaingan antar perusahaan sejenis ialah persaingan yang terjadi

antar perusahaan yang dilakukan supaya mampu memperoleh posisi dengan strategi seperti persaingan harga serta membetulkan kualitas pelayanan dan menyerahkan jaminan untuk konsumen atas produknya. Berdasarkan sumber dari informan, tempat wisata di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara sudah berusaha serta selalu memperbaiki kualitas dari pelayanan yang diberikan. Terkhususnya wisatawan muslim merasa nyaman atas kualitas serta pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola wisata di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara.

Potensi masuknya pesaing baru bergantung dari rintangan masuk yang ada, serta juga bagaimana tanggapan para pesaing agar memperhatikan ancaman timbulnya potensi pesaing baru yang mau masuk ke dalam persaingan tersebut. Berdasarkan sumber dari narasumber, diketahui bahwasannya cukup sulit untuk memasuki industri pariwisata, sebab agar memulai bisnis ini dibutuhkan modal yang cukup besar, terlebih jika ingin menyaingi fasilitas – fasilitas yang telah dimiliki oleh wisata di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara.

Berbicara tentang potensi ancaman produk pengganti, wisata di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara menawarkan tubing menjadi produk pengganti utamanya, hal tersebut dengan pertimbangan karena profit yang didapatkan dari tubing ini bisa sama dengan profit pada produk utama, yaitu glamping. Belum ada tempat wisata yang menawarkan produk pengganti tersebut sehingga membuat wisata di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara menjadi lebih unggul.

Daya tawar pemasok tidak berpengaruh terlalu kuat bagi wisata di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara karena hubungan keduanya hanya sebatas penjual dan pembeli saja. Begitupula dengan daya tawar konsumen, konsumen tidak memiliki daya tawar yang kuat dikarenakan harga

yang ditawarkan oleh wisata di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara merupakan harga tetap (*final price*).

Berdasarkan hasil dari analisis persaingan yang telah dilakukan, maka ada alternatif strategi yang dapat dilakukan untuk tetap mempertahankan eksistensi pariwisata halal di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara, maka strategi yang disarankan adalah Strategi Intensif. Strategi Intensif terbagi menjadi 2. Pertama adalah strategi penetrasi pasar (*market penetration strategy*), yang dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu: melakukan usaha promosi yang lebih gencar, serta memberikan penawaran harga yang lebih kompetitif. Yang kedua adalah strategi pengembangan produk (*product development strategy*) yang bisa dilakukan dengan cara membangun fasilitas – fasilitas yang saat ini belum tersedia dengan tetap berlandaskan pada pedoman syariah sehingga wisatawan muslim merasa lebih nyaman dan aman ketika berkunjung.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baru Untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Suka Jaya Kabupaten Batubara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa potensi pengembangan syariah yang ada di Desa Suka Jaya diantaranya terdapat makanan halal dengan logo halal MUI, proses pengelolaan makanan dan minuman yang mengikuti aturan islam dan tidak ada minuman keras yang diperjual belikan.
2. Masyarakat Pantai Seruni area pesisir telah menjadi bagian dari kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga mendapatkan kesejahteraan

yang cukup berpengaruh terhadap masyarakat sekitar.

3. Potensi pengembangan wisata syariah sebagai lapangan kerja baru telah memberikan dampak yang cukup tinggi dalam penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dengan banyaknya kafe-kafe yang ada di Desa Suka Jaya.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada Universitas Terbuka dan Desa Suka Jaya yang sudah memfasilitasi penelitian ini sampai selesai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, D., Isnaini, F., Sutiara, L., Simbolon, S., Rada, T., & Zainarti, Z. (2021). Melemahnya ekonomi pada sektor pariwisata: dampak dari pandemi covid-19 di desa kuala indah. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(2), 296-305.

Bon, Maedeh, & Mazhar Hussein (2010). Halal Food And Tourism Prospects and Challenges, *Journal of Tourism in the Muslim World Bridging Tourism Theory and Practice*, V 2, 47-59.

Bagyono (2014), *Pariwisata dan Perhotelan* (Bandung :Alfabeta)

Fandeli, C. 1995. "Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam", Liberty. Yogyakarta

Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.0. *Universitas Diponegoro. Semarang*.

Hombing, W. B., Daska, A., & Gadeng, A. N. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alam Lau Timah Di Desa Renun Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi Sumatera Utara. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 2(1), 16-23.

Miftah, A. A., Pangiuk, A., Suhar, S., Manurung, K. H., Umam, A., Habriyanto, H., ... & Wulantari, W. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha.

Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal : 2003. "The Strategy Process" edisi keempat. New Jersey Upper Saddle River.

Pinata, I Gede dan I Ketut Surya Diarta. 2009. "Pengantar Ilmu Pariwisata" Yogyakarta.

Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan prospek wisata halal dalam meningkatkan ekonomi daerah (studi kasus: Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sosial Politik*, 4(2), 49-72.

Suwiryanta, Ardi, (2003) Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap sosial budaya dan ekonomi. *Media wisata* vol. 2.

Sedamayanti (2013), *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata* (Bandung, PT. Refika Aditama)

Skripsi Mayana Sastra,(2016) Analisis Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. (UIN Raden Intan Lampung)

Syaiful, A., & Fafurida, F. (2019). Dampak Pengembangan Desa Wisata Lerep terhadap Perekonomian Pelaku Usaha Pariwisata. *Indicators: Journal of Economic and Business*, 1(2), 179-190.

Tika, Zainuddin, 2012. "Bantaeng Butta Toa". Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.

Wingett, Fiona & Sarah Turnbull, Halal Holidays: exploring expectations of Muslim friendly holidays. *Journal of Islamic Marketing* Vol. 8. No. 4 pp. 642-655. 2017.